

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Model pembelajaran creative problem solving (CPS) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi translasi dan refleksi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,207 > 1,99$ . Aspek kemampuan berpikir kritis yang diteliti melalui model pembelajaran creative problem solving (CPS) terdiri dari lima aspek yaitu memberikan penjelasan sederhana sebesar 85,31%, aspek membangun kemampuan dasar sebesar 86,56%, aspek menyimpulkan sebesar 90,36%, dan aspek membuat penjelasan lebih lanjut sebesar 85%, serta aspek menyusun strategi dan taktik sebesar 91,88%. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi aktifitas guru dan siswa dilakukan siswa kelas XI IPA 1 dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Kristen 1 Amahai dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif dan cenderung lebih aktif terhadap pembelajaran matematika khususnya pada model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

#### B. SARAN

Peneliti mengajukan beberapa saran berdasarkan kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal dibutuhkan konsistensi dan kontinuitas dalam penerapan model pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Penyusunan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis hendaknya memiliki kesesuaian antara aspek kemampuan yang diukur dengan kriteria penilaian yang ditentukan.
3. Guru perlu menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran creative problem solving (CPS) pada konsep-konsep matematika lainnya yang sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran tersebut.
4. Guru Matematika perlu menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan sesuai dengan tuntutan kurikulum serta materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
5. Peneliti yang akan meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran creative problem solving (CPS) disarankan agar mencoba mengimplementasikan model pembelajaran creative problem solving (CPS) pada sekolah yang berbeda dengan kelompok siswa yang berbeda dan mengembangkan model pembelajaran tersebut dengan topic atau materi yang berbeda.